

**KORELASI *HAJI NO BUNKA* DAN *JISATSU* DALAM
MASYARAKAT JEPANG TAHUN 2019 – 2021 DITINJAU DARI
TEORI PSIKOLOGIS MANUSIA**

SKRIPSI



AINA SHAF A AMELIA

2018110229

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAN JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN KEBUDAYAN

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2023

**KORELASI *HAJI NO BUNKA* DAN *JISATSU* DALAM
MASYARAKAT JEPANG TAHUN 2019 – 2021 DITINJAU DARI
TEORI PSIKOLOGIS MANUSIA**

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Linguistik



AINA SHAF A AMELIA

2018110229

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang penulis susun sendiri di bawah bimbingan Zainur Fitri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Robihim selaku Dosen Pembimbing II, bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama

NIM

Progra

Fak

Apabi
jiplaka
penulis
gelar ak



Juli 2023



Aina Shafa Amelia
(2018110229)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**KORELASI *HAJI NO BUNKA* DAN *JISATSU* DALAM MASYARAKAT
JEPANG TAHUN 2019 – 2021 DITINJAU DARI
TEORI PSIKOLOGIS MANUSIA**

Telah diterima dengan baik dan tanggal 07 Februari 2024 di hadapan
Panitia Sidang Skripsi dan Kebudayaan Jepang



Ketua Program Studi Bahasa
dan Kebudayaan Jepang

(Hayun Nurdiniyah, M.Si)

Dekan Fakultas Bahasa dan
Budaya

(Prof. Dr. Eng. Drs. Benyamin
Kusumoputro, M.Eng)

ABSTRAK

Nama : Aina Shafa Amelia
NIM : 2018110229
Judul : Korelasi *Haji no Bunka* dan *Jisatsu* dalam Masyarakat Jepang Tahun 2019-2021 Ditinjau dari Teori Psikologis Manusia

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara budaya malu di Jepang terhadap Fenomena *jisatsu* yang terjadi di Jepang pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Metode penelitian yang dilakukan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fenomena bunuh diri yang terjadi di Jepang terjadi sejak Zaman Feodalisme. Pada tahun 2019 kasus bunuh diri di Jepang sempat mengalami penurunan hingga akhirnya meningkat kembali pada tahun 2020 dan 2021. Diketahui pula peningkatan ini terjadi karena stagnasi sosial ekonomi yang terjadi menjadi penyebab utama meningkatnya kematian akibat bunuh diri di Jepang. Sebagian dari masyarakat Jepang mengalami depresi sebagai akibat dampak dari Pandemi Covid-19 yang berlangsung. Depresi yang dialami masyarakat dapat berubah menjadi penanggungan rasa malu akibat masalah yang sedang dihadapi, ketidakmampuan masyarakat dalam menjalani kehidupan yang berat di era Pandemi Covid-19 membuat masyarakat lebih memilih untuk bunuh diri daripada menjalani hidup dengan rasa malu yang diterima dari masyarakat. Melihat hal tersebut Pemerintah Jepang pun turut andil dalam pencegahan aksi bunuh diri di Jepang dengan melakukan berbagai upaya seperti menyediakan fasilitas sosial tambahan kepada masyarakat, membuka jasa konseling bagi masyarakat yang membutuhkan, hingga memberikan subsidi kepada masyarakat dengan tujuan meringankan beban ekonomi yang terjadi pada saat Pandemi. Upaya tersebut dilakukan pemerintah guna mencegah angka kematian akibat bunuh diri di Jepang yang terus meningkat.

Kata Kunci : *Jisatsu*, Budaya Malu, Pandemi, Covid-19, Psikologis Manusia

概要

名前 : アイナ・シャファ・アメリア
学生の番号 : 2018110229
タイトル : 2019-2021 年の日本社会におけるメッカ巡礼と地蝕の相関関係を人間の心理理論から振り返る

この研究の目的は、日本の恥の文化と、2019年から2021年に日本で起こったジサツ現象との関係を明らかにすることだった。使用された研究方法は、定性的アプローチを使用した記述的分析でした。日本で起こった自殺という現象は封建制の時代から起こっていた。2019年に日本の自殺者数は減少したが、2020年と2021年にようやく再び増加した。この増加は、発生した社会経済的停滞が日本の自殺による死亡増加の主な原因であることも知られている。現在進行中の新型コロナウイルス感染症のパンデミックの影響で、日本社会の一部が憂鬱を経験している。コミュニティが経験するうつ病は、彼らが直面している問題のために恥の感情に変わる可能性があり、新型コロナウイルス感染症パンデミックの時代にコミュニティが困難な生活を送ることができないため、人々は生きるよりも自殺を好むようになりました。社会から受ける恥を伴う。これを見て、日本政府も地域社会に追加の社会施設を提供したり、困っている人のための相談窓口を開設したり、経済的負担を軽減する目的で地域社会に補助金を支給したりするなど、さまざまな努力を行って日本の自殺予防に貢献してきた。パンデミック中に起きた出来事。この取り組みは、増加し続ける日本の自殺による死亡者数を防ぐために政府によって行われたものである。

キーワード: ジサツ、恥の文化、パンデミック、Covid-19、人間心理

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta alam. Semoga Allah menganugerahkan shalawat puji dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabatnya. Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena nikmat, karunia, rahmat dan dukungan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini sebagai syarat kelulusan dalam akademik yang dijalani di Universitas Darma Persada.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya dengan melalui berbagai proses yang tidak mudah, dengan berbagai keterbatasan ataupun kekurangan yang dimiliki oleh penulis, dari keterbatasan dan segala kekurangan tersebut diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis itu sendiri.

Proses yang tidak mudah tersebut syukur Alhamdulillah dapat terelewat berkat banyaknya bantuan dan dukungan yang penulis peroleh. Dengan segala kerendahan hati penulis di kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang terdalam kepada :

1. Zainur Fitri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
2. Dr. Robihim Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
3. Yessy Harun, S.S., M.Pd selaku Ketua Sidang Skripsi
4. Hari Setiawan, M.A. selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan banyak nasihat dan bimbingan kepada penulis
5. Hayun Nurdiniyah, M.Si sebagai Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada.
6. Prof. Dr.Eng. Drs. Benyamin Kusumoputro, M.Eng selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang untuk ketulusan dan keikhlasan dalam memberikan pengajaran yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan selama penulis menempuh pendidikan
9. Kepada sahabat serta saudara yaitu : Erry Daffa, Abang Alif, Alya, Namira dan Perini yang sudah memberikan *support* dan mendukung penulis utk menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat diharapkan dalam membantu penyempurnaan skripsi ini.

Penulis

Aina Shafa Amelia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ASBTRAK	iv
概要	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian yang Relevan	7
1.3 Identifikasi Masalah	9
1.4 Pembatasan Masalah	9
1.5 Rumusan Masalah	10
1.6 Tujuan Penelitian	10
1.7 Landasan Teori	10
1.8 Metode Penelitian	15
1.9 Manfaat Penelitian.....	15
1.10 Sistematika Penyusunan Skripsi.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM BUDAYA MALU JEPANG, <i>JISATSU</i>, DAN TEORI PSIKOLOGIS MANUSIA	17
2.1 Budaya Malu (<i>Haji no Bunka</i>)	17
2.1.1 Budaya Malu dalam Masyarakat Jepang	17
2.1.2 Faktor-faktor Timbulnya Budaya Malu Jepang	19
2.1.3 Dampak Budaya Malu	23
2.2 Teori Psikologi Manusia.....	27
2.2.1 Teori Konsep Diri	27

2.2.2	Teori Kontrol Diri	29
2.2.3	Teori Kepercayaan Diri.....	30
2.2.4	Teori Harga Diri.....	31
2.2.5	Teori Penyesuaian Diri	32
2.2.6	Teori Pengelolaan Diri.....	33
2.2.7	Teori Pusat Kendali.....	34
2.2.8	Teori Optimisme.....	35
2.2.9	Teori Kecemasan.....	36
2.2.10	Teori Religiusitas.....	38
2.3	<i>Jisatsu</i> (自殺)	39
2.3.1	Pengertian <i>Jisatsu</i> (自殺)	39
2.3.2	Faktor-faktor terjadinya Terjadinya Bunuh Diri (<i>Jisatsu</i>)	45
2.3.3	Kasus Bunuh Diri (<i>Jisatsu</i>) di Jepang	49
2.3.4	Teori Emile Durkheim.....	52
2.4	Teori Organisasi Sosial (<i>Organization Social Theory</i>).....	53

**BAB III KORELASI *HAJI NO BUNKA* DAN *JISATSU* DALAM
MASYARAKAT JEPANG TAHUN 2019-2021 DITINJAU DARI
TEORI PSIKOLOGIS MANUSIA**

3.1	Faktor Penyebab Masyarakat Jepang Melakukan Bunuh Diri (<i>Jisatsu</i>) pada Periode 2019-2021	56
3.1.1	Analisis Faktor Penyebab Bunuh Diri (<i>Jisatsu</i>) pada Tahun 2019	57
3.1.2	Analisis Faktor Penyebab Bunuh Diri (<i>Jisatsu</i>) pada Tahun 2020	63
3.1.3	Analisis Faktor Penyebab Bunuh Diri (<i>Jisatsu</i>) pada Tahun 2021	70

3.2 Perilaku Bunuh Diri Masyarakat Jepang pada Periode 2019-2021.....	76
3.2.1 Perilaku Bunuh Diri (<i>Jisatsu</i>) Masyarakat Jepang Tahun 2019	79
3.2.2 Perilaku Bunuh Diri (<i>Jisatsu</i>) Masyarakat Jepang Tahun 2020	85
3.2.3 Perilaku Bunuh Diri (<i>Jisatsu</i>) Masyarakat Jepang Tahun 2021	90
3.3 Peran Pemerintah dalam Menanggapi Kasus Bunuh Diri (<i>Jisatsu</i>) Periode 2019-2021	99
3.3.1 Peran Pemerintah dalam Menanggapi Kasus Bunuh diri (<i>Jisatsu</i>) pada Tahun 2019	100
3.3.2 Peran Pemerintah dalam Menanggapi Kasus Bunuh diri (<i>Jisatsu</i>) pada Tahun 2021	103
3.3.3 Peran Pemerintah dalam Menanggapi Kasus Bunuh diri (<i>Jisatsu</i>) pada Tahun 2022	105
BAB IV SIMPULAN	114
DAFTAR PUSTAKA	116